OMBUDSMAN BABEL TERIMA KELUHAN TERKAIT KASUS PERCERAIAN

Kamis, 12 Juli 2018 - Indra

BANGKAPOS.COM, BANGKA -- Ombudsman Bangka Belitung mengatakan telah menerima beberapa laporan terkait keluhan didalam kasus perceraian pada tahun 2017 lalu.

"Kami menerima dua keluhan terkait kasus perceraian pada tahun 2017 yakni yang pertama tentang tidak puas dalam proses layanan perceraian di Pengadilan Tinggi Agama dan yang kedua pengaduan tentang ingin bercerai dari pihak suami dan isteri," ujar Kepala Ombudsman Wilayah Babel, Jumli Jamaluddin, Kamis (12/7/2018).

Jumli juga menuturkan, sejauh ini ombudsman hanya memberikan saran dan membantu proses mediasi kedua belah pihak agar menemukan solusi dan titik tengah.

"Jika ditanyakan laporan kasus perceraian ditahun 2018 ini, belum Ada yang masuk sejauh ini," terangnya.

Jumli pun menghimbau kepada para instansi pemerintahan agar membantu menekan laju angka perceraian agar tidak bertambah banyak, serta harus banyak yang dipertimbangkan ketika pasangan memutuskan untuk bercerai.

"Ketika satu hubungan berakhir, penting untuk menghargai hubungan lain dalam hidup dan menginvestasikan usaha, energi dan emosi didalam hubungan stabil lainnya agar memberikan rasa kelengkapan dan kesejahteraan, " tutupnya.(*)